

ABSTRAK

DESKRIPSI SIKAP ORANG MUDA KATOLIK TERHADAP PERKAWINAN BEDA AGAMA DI PAROKI SANTA MARIA ASSUMPTA GAMPING

Margaretta Esa Romani
Universitas Sanata Dharma
2025

Skripsi ini berjudul **“DESKRIPSI SIKAP ORANG MUDA KATOLIK TERHADAP PERKAWINAN BEDA AGAMA DI PAROKI SANTA MARIA ASSUMPTA GAMPING YOGYAKARTA”**. Penulisan ini di latar belakang oleh pengamatan penulis mengenai peningkatan kasus perkawinan beda agama di Paroki Santa Maria Assumpta Gamping. Peningkatan ini kontras dengan ajaran Gereja Katolik yang memandang perkawinan beda agama sebagai halangan dan memerlukan dispensasi Uskup. Peningkatan perkawinan beda agama ini apakah bersifat kasuistik atau menjadi gejala yang lebih umum di kalangan OMK? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap OMK terhadap perkawinan beda agama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan triangulasi data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan OMK memiliki pemahaman kuat akan sakramentalitas perkawinan Katolik. Namun, terhadap perkawinan beda agama, mereka menunjukkan keterbukaan dan penerimaan. Secara afektif, responden merasa "biasa saja", namun responden tidak bangga dan cenderung malu sebagai orang katolik, meskipun ada yang kagum atas mereka yang berhasil menjalani perkawinan beda agama. Secara konatif, OMK umumnya tidak berniat aktif menikah beda agama dan lebih memilih seagama. Pada tingkat mengorganisasi nilai, mereka tidak menjadikan perkawinan beda agama sebagai nilai yang layak diperjuangkan. Pada tingkat karakterisasi, mereka tidak merasa ada kekurangan jika tidak menikah beda agama, menegaskan pilihan ideal untuk pernikahan seagama. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar Pastor Paroki memberikan pendampingan pastoral yang lebih intensif bagi OMK yang menjalin hubungan beda agama. Pengurus OMK juga perlu melibatkan orang tua untuk membekali mereka dengan pemahaman efektif. Selain itu, OMK disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam pendalaman iman, rekoleksi, retreat, dan diskusi terbuka terkait yang berfokus pada Sakramen Perkawinan Katolik serta pernikahan beda agama.

Kata kunci: OMK, perkawinan beda agama, sikap.

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF CATHOLIC YOUTH ATTITUDES TOWARDS
INTERFAITH MARRIAGE IN SANTA MARIA
ASSUMPTA GAMPING PARISH**

Margaretta Esa Romani
Sanata Dharma University
2025

This thesis is entitled "DESCRIPTION OF THE ATTITUDES OF YOUNG CATHOLIC PEOPLE TOWARDS INTERFAITH MARRIAGE IN THE PARISH OF SANTA MARIA ASSUMPTA GAMPING YOGYAKARTA". This writing is motivated by the author's observation regarding the increase in cases of interfaith marriage in the Parish of Santa Maria Assumpta Gamping. This increase contrasts with the teachings of the Catholic Church which views interfaith marriage as an obstacle and requires a dispensation from the Bishop. Is this increase in interfaith marriage a case by case or a more general phenomenon among young Catholics? This study aims to determine the attitudes of young Catholics towards interfaith marriage. This study uses a qualitative method with data triangulation through interviews, observations, and documentation. The results show that young Catholics have a strong understanding of the sacramentality of Catholic marriage. However, towards interfaith marriage, they show openness and acceptance. Affectively, respondents feel "normal", but respondents are not proud and tend to be ashamed of being Catholic, although some are amazed by those who have successfully undergone interfaith marriage. Conatively, young Catholics generally do not actively intend to marry someone of an interfaith and prefer to marry someone of the same faith. At the organizational level, they do not consider interfaith marriage a value worth striving for. At the characterization level, they do not perceive any shortcomings if they do not marry someone of an interfaith, affirming the ideal choice of marriage of the same faith. Based on these findings, it is recommended that parish priests provide more intensive pastoral care for young people in interfaith relationships. Young people administrators also need to involve parents to equip them with effective understanding. Furthermore, young people are advised to actively participate in faith deepening, recollections, retreats, and open discussions focused on the Catholic Sacrament of Marriage and interfaith marriage.

Keywords: Catholic youth, interfaith marriage, attitude.